

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa mata pelajaran. Menurut pendapat Majid (2017: 85) pembelajaran tematik peserta didik memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antarkonsep dalam intra maupun antarmata pelajaran. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Adanya pembelajaran tematik diharapkan guru mampu berinovasi dan kreatif terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Namun dalam keadaan di sekolah siswa belum mampu menyatukan materi pembelajaran misalnya mata pelajaran IPS dengan Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pengembangan konsep pemikiran berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa. Menurut Susanto (2013: 144) IPS merupakan bentuk pengetahuan keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompok, baik teman atau lingkungannya. Tujuan IPS untuk mengembangkan potensi diri peserta didik agar peka terhadap masalah sosial.

Bahasa Indonesia menurut Kanzunudin (2016: 4) bahasa merupakan sistem lambang bunyi bersifat arbitrer yang bermakna dan digunakan sebagai alat komunikasi oleh anggota masyarakat pemakai bahasa. Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi antar warga negara Indonesia. Keterampilan pada bahasa Indonesia yakni keterampilan membaca, menulis, mendengarkan dan menyimak sehingga peserta didik perlu adanya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 8 Oktober 2019 di kelas V SD N Sukoharjo 03 Tahun Ajaran 2019/2020. Terdapat permasalahan dalam pembelajaran seperti (1) siswa masih kesulitan dalam mengaitkan muatan satu dengan yang lainnya, (2) siswa kesulitan dalam muatan pembelajaran IPS

terutama dalam pembelajaran sejarah dan interaksi, (3) dalam muatan Bahasa Indonesia siswa kesulitan dalam mengarang sebuah kalimat, (4) masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran, (5) keterampilan masih dikatakan kurang karena karena guru lebih memilih pembelajaran yang praktis dalam mengajar siswa, guru hanya menggunakan buku pegangan guru yang mengacu proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan menganggapnya belajar yang monoton, (6) hasil belajar siswa kurang memuaskan, rendahnya hasil nilai IPS dan Bahasa Indonesia. Nilai IPS terdapat 9 siswa belum memenuhi KKM (75) dan 5 siswa memenuhi KKM (75) sedangkan nilai Bahasa Indonesia 8 siswa belum memenuhi KKM (75) dan 6 siswa memenuhi KKM (75). Dari keseluruhan 14 siswa terdiri dari 7 siswa perempuan, 7 siswa laki-laki. Permasalahan tersebut menyangkut dengan belum adanya model pembelajaran dan media pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memberikan solusi dengan menerapkan belajar inovatif yang meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran yang akan menarik siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan berbantuan media pembelajaran poster pintar agar siswa lebih berminat dalam proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Group Investigation* salah satu model pembelajaran yang menarik dan menciptakan siswa lebih aktif dan kreatif dalam sebuah pembelajaran, (Shoimin,2017: 80) mengemukakan bahwa *Group Investigation* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis dimana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk di dalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang menarik dan menekankan siswa untuk berpikir kritis, menjadikan proses

pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran sehingga siswa tidak akan mudah bosan.

Model pembelajaran *Group Investigation* ini dapat digunakan untuk melatih siswa dalam proses menganalisis dan menemukan permasalahan yang terkait dengan sikap interaksi dengan berbantuan media poster. Pembelajaran melalui media poster yang memberikan pengalaman kreatif kepada siswa dengan menekankan pada 5 pengalaman belajar pokok, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menanya atau menalar, dan mengkomunikasikan menurut Wijayanti, dkk (2016: 3). Selain model pembelajaran yang menarik diperlukannya media pembelajaran.

Media pembelajaran menurut Arsyad (2016: 3) bahwa media merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Peneliti menggunakan media Poster pintar merupakan media visual yang membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Siswa dapat menambahkan karya menulis indah pada poster pintar tersebut. Peneliti menggunakan media pembelajaran poster pintar.

Daryanto (dalam Sulistianingsih, 2016: 174) menjelaskan bahwa poster pintar merupakan perpaduan antara gambar dengan tulisan untuk menyampaikan informasi, saran, seruan atau ide-ide yang lain. Media poster dapat menarik siswa karena pembelajaran dilakukan menggunakan media visual atau dapat dilihat secara kasat mata sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media pembelajaran poster pintar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu media pembelajaran poster pintar dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam membuat poster dan menuangkannya dalam sebuah karangan cerita yang menimbulkan interaksi antar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu mengadakan penelitian untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Group Investigation*

Berbantuan Media Poster Pintar tema Panas dan Perpindahannya Pada Kelas V di SD Sukoharjo 03 Pati.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis yang sudah ada peneliti selanjutnya menetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui Melalui Model *Group Investigation* Berbantuan Media Poster Pintar Tema Panas dan Perpindahannya Pada Kelas V SD N Sukoharjo 03 Muatan IPS dan Bahasa Indonesia?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan mengajar guru melalui Model *Group Investigation* Berbantuan Media Poster Pintar Tema Panas dan Perpindahannya Pada Kelas V SD N Sukoharjo 03 Muatan IPS dan Bahasa Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui Model *Group Investigation* Berbantuan Media Poster Pintar Tema Panas dan Perpindahannya Pada Kelas V SD N Sukoharjo 03 Muatan IPS dan Bahasa Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan mengajar guru Model *Group Investigation* Berbantuan Media Poster Pintar Tema Panas dan Perpindahannya Pada Kelas V SD N Sukoharjo 03 Muatan IPS dan Bahasa Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk semua pihak yang terkait, adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

## **1) Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang obyektif mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia melalui penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media Poster Pintar Tema Panas dan Perpindahannya pada kelas V SD N Sukoharjo 03.

## **2) Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Siswa**

Meningkatkan kreativitas siswa, meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

### **b. Bagi Guru**

Memperbaiki dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

### **c. Bagi Sekolah**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk pembinaan dan pengembangan para guru untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar, sehingga mendapatkan pembelajaran yang efektif dan penuh dengan kreatifitas dalam proses pembelajaran.

### **d. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai berikut.

1. Syarat kelulusan menempuh Program Pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Melatih peneliti untuk mengembangkan pengalaman keilmuan yang dikaitkan dengan kenyataan lapangan atau sekolah dasar.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Group Investigation* Berbantuan Media Poster Pintar Tema Panas dan Perpindahannya Pada Kelas V di SD N Sukoharjo 03” memiliki beberapa ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian yang akan dilakukan pada siswa kelas V semester II di SD N Sukoharjo 03 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan 14 siswa.
2. Penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang Tema 6 Panas dan Perpindahannya pada subtema 1 suhu dan kalor dan subtema 2 perpindahan kalor di sekitar kita dengan muatan IPS dan Bahasa Indonesia.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan judul penelitian yang akan diteliti guna untuk membedakan penafsiran, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran dalam waktu yang menetap, siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi oleh siswa baik menyangkut aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Aspek pengetahuan dapat diukur dengan soal tes sedangkan aspek keterampilan dapat diukur dengan lembar observasi.

##### **2. Model Pembelajaran *Group Investigation***

*Group Investigation* adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran dengan topik yang dibahas. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* yaitu (a) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen (b) siswa dijelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan (c) ketua kelompok memilih topik-topik yang akan dibahas dalam kelompoknya (d) setelah diskusi perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil pembahasan (e) kelompok lainnya dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan (f) siswa diberikan penjelasan singkat bila terjadi kesalahan (g) evaluasi.

### **3. Media Pembelajaran Poster Pintar**

Media pembelajaran poster pintar adalah media visual untuk menarik perhatian dengan menyatukan gambar, warna, tulisan, dan kata-kata. Poster digunakan secara efektif dalam berbagai situasi belajar, selain itu poster juga digunakan untuk memotivasi siswa, memberikan peringatan dan pengalaman yang kreatif. Poster yang digunakan merupakan gagasan yang diwujudkan dalam gambar ilustrasi yang disederhanakan. Sehingga penggunaan media pembelajaran poster pintar ini dapat menambah pengalaman siswa untuk lebih kreatif. Media yang digunakan adalah poster yang berukuran A3 setiap poster berisi gambar yang mengenai materi interaksi dan teks eksplanasi.

### **4. Keterampilan Guru Dalam Mengajar**

Keterampilan dalam mengajar merupakan keterampilan yang wajib di miliki oleh seorang guru. Keterampilan dalam mengajar sangat penting untuk berjalannya proses pembelajaran. Keterampilan dasar tersebut ialah (a) keterampilan bertanya (b) keterampilan memberi penguatan (c) keterampilan mengadakan variasi (d) keterampilan menjelaskan (e) keterampilan membuka dan menutup (f) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (g) keterampilan mengelola kelas (h) keterampilan mengajar perseorangan.

### **5. Tema 6 Panas dan Perpindahannya**

Penelitian ini difokuskan pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya dengan muatan IPS dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia. Dan muatan Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.